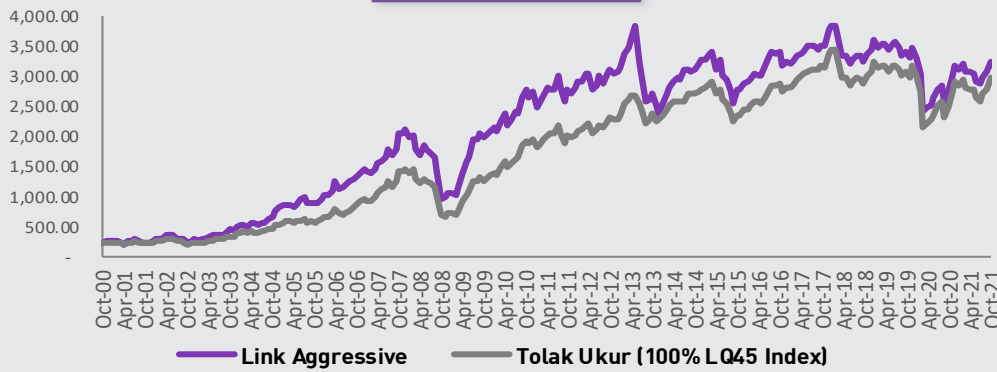


Per 30 November 2022

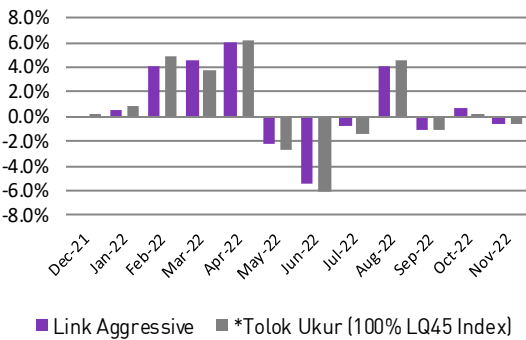
Kinerja Dana Investasi



— Link Aggressive — Tolak Ukur (100% LQ45 Index)

Kinerja	Link Aggressive	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-0.58%	-0.58%
Sejak awal tahun	9.28%	8.25%
Sejak tahun lalu	9.23%	8.30%
Sejak peluncuran	1461.24%	1312.45%

Kinerja Bulanan



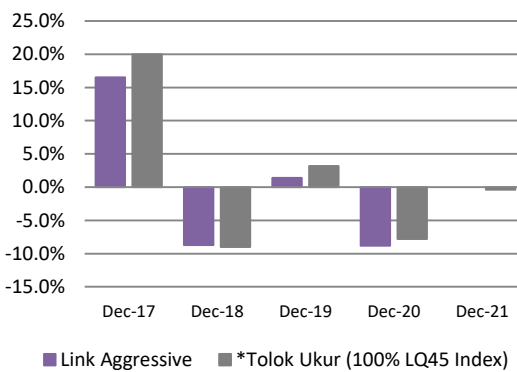
■ Link Aggressive ■ *Tolak Ukur (100% LQ45 Index)

* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

Kepemilikan Terbesar

- Reksadana Saham – Pihak terkait

Kinerja Tahunan



■ Link Aggressive ■ *Tolak Ukur (100% LQ45 Index)

TUJUAN INVESTASI

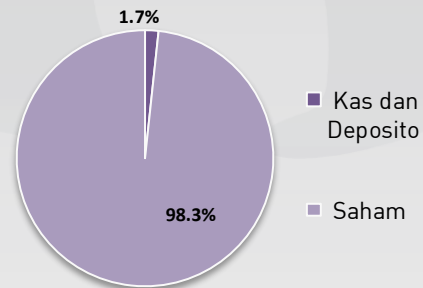
Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TARGET ALOKASI

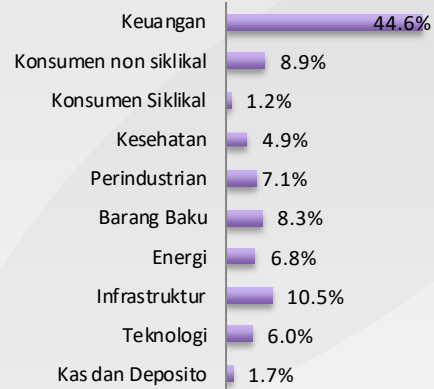
Saham-saham di IDX (dan /atau RD. Saham) 80% - 100%

Instrumen Pasar Uang/ Pendapatan Tetap 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
20 Oktober 2000	Rp 222.55
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 1,060,495,827,799.63

HARGA UNIT HARIAN
Rp 3,474.54

TOTAL UNIT
305,219,411.93

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%

TINGKAT RISIKO
Tinggi

Informasi Pasar

Pergerakan pasar modal dalam negeri selama bulan November cukup moderate. Dimana sentimen luar negeri lebih banyak memberikan dampak, seperti Fed Chair Jerome Powell yang memberikan indikasi bahwa laju kenaikan tingkat suku bunga bisa melambat di bulan Desember ini, inflasi AS sudah mulai turun dibawah ekspektasi pasar, dan kebijakan zero-covid di China yang akan diperlonggar.

Sejalan dengan kondisi yang terjadi di AS, inflasi di Indonesia juga tercatat turun ke level 5.42% pada bulan November. Hal ini memberikan ruang kepada Bank Indonesia dalam mengambil keputusan terkait kenaikan suku bunga. Terutama dalam rangka menjaga rate differential antara BI7DRRR dengan Fed Fund Rate. Pada RDG bulan ni, BI diperkirakan akan kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 50bps.

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPAI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPAI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan